

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan keterampilan puncak dari semua aspek keterampilan berbahasa. Seseorang dikatakan terampil dalam menulis apabila ia mampu mengungkapkan isi pikirannya dalam bentuk tulisan dengan penyusunan kata dan kalimat yang mudah dipahami dan dimaknai oleh pembaca. Menulis sebagai sarana mengekspresikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Artinya menulis sebagai alat yang digunakan seseorang dalam menuangkan pemikiran atau perasaan dalam sebuah tulisan sehingga menulis sangat bermanfaat (Susilo & Ramdiati, 2019).

Menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki. Kegiatan menulis biasa dilakukan di sekolah dasar, pada saat proses pembelajaran siswa senantiasa melakukan kegiatan menulis. Siswa di Sekolah Dasar harus diajarkan menulis agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam keterampilan menulis. kegiatan menulis siswa di Sekolah Dasar harus diajarkan menulis agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam keterampilan menulis (Cintiandini dkk, 2019).

Dari empat komponen keterampilan berbahasa, menulis salah satu hal yang paling ditakuti atau tidak disenangi oleh siswa. Pada umumnya siswa selalu melakukan kegiatan menulis sebab mendapat tugas dari guru. Saat ini kebanyakan siswa merasa bosan dan malas untuk melakukan kegiatan menulis. Sebab, siswa lebih sering menulis tanpa melibatkan atau mengeluarkan ide atau gagasan mereka. Siswa juga mudah bosan menjalani proses pembelajaran apabila hanya

duduk kemudian mencatat tulisan yang ada dipapan tulis atau dibuku. Hal tersebutlah yang dapat mengakibatkan siswa kurang aktif sehingga kelas menjadi kurang kondusif. Sejalan dengan hal tersebut, siswa juga kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Hal tersebut bukanlah kesalahan siswa. Melainkan salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi karna metode dan model yang diterapkan atau yang digunakan oleh guru kurang efektif dan juga guru kurang kreatif dalam memilih metode atau model pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam melaksanakan pembelajaran. Maka dari itu untuk mengasa keterampilan menulis siswa, sebagai seorang guru harus kreatif dalam memilih metode atau model pembelajaran yang dapat menarik minat dan semangat siswa dalam dalam kegiatan menulis.

Hasil observasi di SD Negeri Panglungan 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang menjelaskan bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran dimulai di kelas 4, beberapa siswa masih kurang dalam hal menulis. Dari 24 jumlah siswa hanya ada 3 orang siswa yang terampil dalam menulis karena dalam penulisan tidak sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia. Seperti huruf kapital masih di tulis ditengah kata dengan alasan siswa untuk mempercantik atau memperindah tulisan. Dan beberapa siswa yang tidak bisa menulis kembali isi cerita yang dibaca atau didengarnya. Siswa belum mampu menulis kalimat atau ungkapan sendiri dari hasil pengamatan gambar. Contohnya dalam hal mendeskripsikan gambar gunting. Siswa masih sulit untuk menceritakan atau mendeskripsikan gambar gunting melalui menulis dengan tulisan yang sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia. Selain itu, guru juga tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses

pembelajaran. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa menjelaskan materi terlebih dahulu.

Hal inilah yang membuat siswa merasa bosan dan malas untuk menjalani proses pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian ini saya menggunakan metode pembelajaran menulis berantai untuk mengasah kembali pemahaman siswa tentang bagaimana siswa dapat menulis atau mendeskripsikan suatu gambar, benda atau suatu hal yang di amati

Meningkatnya keterampilan siswa, ada salah satu metode yang dianggap efektif yaitu metode menulis berantai. Metode menulis berantai di anggap efektif karena merupakan metode yang berpusat pada siswa sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama pada kegiatan menulis. Metode menulis berantai merupakan metode *active learning* atau *learning by doing* yang bertujuan agar siswa mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan (Setiawan, 2018).

Metode menulis berantai dianggap metode yang menyenangkan sebab metode ini tidak membuat siswa merasa bosan. Pada metode ini siswa tidak hanya dituntut untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tidak hanya menuntut siswa menulis saja, tetapi siswa diajak untuk memahami dan memaknai proses belajar yang sebenarnya. Dalam hal ini guru memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya pada proses pembelajaran. terutama dalam hal menulis, sebab metode menulis berantai diprediksi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis. Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses

pembelajaran. Metode menulis berantai ini merupakan salah satu metode yang melibatkan siswa belajar secara berkelompok. Serta metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam menulis ide atau gagasan secara berantai, sehingga menjadikan siswa terampil dalam menulis. Selain menggunakan metode menulis berantai, penelitian ini menggunakan media visual.

Media visual juga memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menambah hasil belajar siswa dan memberikan hubungan penggunaan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Dengan menggunakan media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktek-praktek yang benar. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan maka akan semakin meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun judul penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis melalui metode menulis berantai berbantuan media visual pada siswa kelas V SD Negeri Panglungan 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran

2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi masih rendah
3. Siswa kesulitan menuangkan ide dalam pembelajaran menulis deskripsi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apakah penerapan metode menulis berantai berbantuan media visual dapat meningkatkan pembelajaran menulis pada siswa kelas V SD Negeri Panglungan 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Panglungan 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang dalam pembelajaran menulis menggunakan metode menulis berantai berbantuan media visual?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan tersebut, tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan penerapan metode menulis berantai berbantuan media visual dapat meningkatkan pembelajaran menulis pada siswa kelas V SD Negeri Panglungan 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Panglungan 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang dalam pembelajaran menulis menggunakan metode menulis berantai berbantuan media visual.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi guru sebagai bahan pertimbangan untuk memilih dan menciptakan proses pembelajaran dalam membiasakan menulis yang baik sehingga siswa terampil dalam menulis.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi dunia pendidikan untuk mengembangkan strategi pembelajaran dalam menulis. Sehingga Siswa menjadi terampil dalam menulis dan menjadikan siswa produktif.

F. Definisi Istilah

1. Deskripsi adalah kegiatan merinci dan menggambarkan suatu objek, baik itu benda, tempat, orang, maupun peristiwa, dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas dan rinci kepada pembaca, seolah-olah mereka dapat melihat, merasakan, atau mengalami langsung apa yang dijelaskan.
2. Menulis berantai adalah metode pembelajaran menulis yang dilakukan secara berkelompok atau berantai. Dalam metode ini, siswa secara aktif menulis bagian-bagian terpisah dari sebuah karya sastra

3. Media visual adalah segala jenis media yang mengandalkan penglihatan sebagai alat utama untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada penerima. Media ini menggunakan gambar, grafik, video, dan elemen visual lainnya untuk memperjelas konsep, menarik perhatian, dan mempermudah pemahaman.